


TUGAS AKHIR
KAWASAN WISATA TEPI PANTAI GUNUNG KUNYIT
DI TELUK LAMPUNG

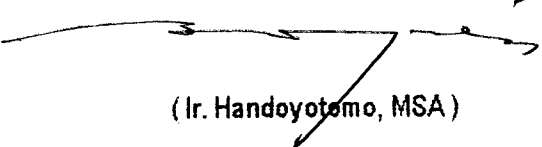
Disusun Oleh:
ERICK NOVRIAN ZA
94 340 028

Yogyakarta, Februari 2000
Menyetujui

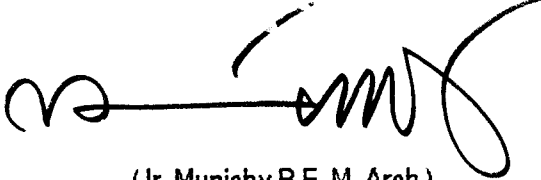
Pembimbing Utama


(Ir. Suparwoko, MURP)

Pembimbing Pendamping


(Ir. Handoyotomo, MSA)

Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur


(Ir. Munichy B.E, M. Arch)

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PRENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2000

Laporan ini Ku persembahkan kepada:
Papa, Mama, Dang Ewin, Adik Ari dan Mia
Paksu, Bule' (Alm), Adik Reza, Aga dan Tara

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirahim

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil alamin, puji sukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayat dan rahmat-Nya serta tidak lupa mengucapkan salawat kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini.

Dengan Penulisan Tugas Akhir ini, diharapkan agar mahasiswa mengetahui lebih banyak tentang suatu pelajaran dan penemuan konsep-konsep terhadap sebuah bangunan yang akan dirancang dan untuk dibangun dengan segala permasalahan yang dihadapi, sehingga dengan adanya tugas akhir ini diharapkan para mahasiswa sedikit banyak mendapat pengalaman dan sekaligus dapat melihat langsung penerapan dari teori yang diterima dibangku kuliah dengan penerapan dilapangan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik serta saran yang konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan oleh penulis. Semoga penulisan skripsi tugas akhir ini ini bermanfaat bagi kita semua, *amin....*

Wa Billahitaufik Walhidayah

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2000

Penyusun

Erick Novrian ZA

Abstaraksi

Sebuah bukit (Gunung Kunyit) yang berada pada kawasan tepi pantai di sebelah selatan kota Bandar Lampung (Kawasan Teluk Lampung), dimana bukit tersebut merupakan sebuah lahan konservasi, hal itu dikarenakan bukit tersebut berfungsi sebagai Landmark (penanda) bagi kawasan tepi pantai tersebut. Saat ini bukit tersebut terancam punah akibat penambangan batu pada bukit tersebut. Mengingat peran penting bukit tersebut terhadap kawasan tepi pantai Teluk Lampung, maka bukit tersebut perlu dilestarikan.

Melihat potensi yang ada pada kawasan tepi pantai disekitar bukit tersebut, yakni terdapat dua buah kekayaan alam yang memiliki potensi wisata (gunung dan pantai), maka pelestarian terhadap bukit dan kawasan disekitarnya tidak hanya sekedar pelestarian terhadap lahan konservasi biasa akan tetapi pelestarian dengan menjadikan kawasan tersebut sebagai lahan konservasi aktif yaitu dengan perbaikan dan peningkatan fasilitas-fasilitas yang ada pada bukit tersebut dan kawasan disekitarnya untuk menjadikan kawasan tersebut sebagai kawasan wisata.

Didalam perencanaan sebuah kawasan wisata hal yang tak dapat dilepaskan adalah keterlibatan dari masyarakat setempat melalui inspirasi mereka terhadap pengembangan kawasan tersebut, selain itu aspirasi dari wisatawan sebagai pengunjung kawasan juga perlu diperhatikan, akan tetapi aspirasi-aspirasi masyarakat dan wisatawan tersebut disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan (standart) yang ada untuk pengembangan kawasan wisata sebagai referensi.

Ketiga faktor tersebut (aspirasi masyarakat, aspirasi wisatawan dan standart) yang coba diangkat sebagai referensi dari pengembangan kawasan tersebut menjadi sebuah kawasan wisata tepi pantai yaitu **Kawasan Wisata Tepi Pantai Gunung Kunyit**.

Daftar Tabel

2.1.1 BAB I		
Tabel 1.1	Kunjungan wisatawan asing menurut jenis objek wisata yang dikunjungi pada tahun 1997	2
Tabel 1.2	Study banding objek wisata tepi pantai Gunung Kunyit dengan objek wisata lain yang sejenis	2
Tabel 1.3	Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Propinsi Lampung pada tahun 1993-1997	3
Tabel 1.4	Pencarian issue pada kaewasan tepi pantai Gunung kunyit	5
Tabel 1.5	Kerangka analisa	8
BAB II		
Tabel 2.1	Standart besaran fasilitas wisata	17
Tabel 2.2	Sikap masyarakat setempat terhadap pengembangan kawasan	29
Tabel 2.3	Harapan masyarakat setempat pada perkembangan kawasan	30
Tabel 2.4	Kegiatan wisatawan selama berada di kawasan	30
Tabel 2.5	Kegiatan yang ingin dilakukan jika kawasan dikembangkan	31
Tabel 2.6	Keinginan wisatawan terhadap fasilitas wisata pantai	31
Tabel 2.7	Keinginan wisatawan terhadap fasilitas wisata pegunungan	32
Tabel 2.8	Keinginan wisatawan terhadap fasilitas penginapan	32
BAB III		
Tabel 3.1	Pengelompokkan kelompok massa berdasarkan jenis dan karakter Kegiatan	43
Tabel 3.2	Penilain terhadap alternatif jalan menuju kawasan	45
Tabel 3.3	Klasifikasi hotel	52
BAB IV		
Tabel 4.1	Besaran ruang	70

4.3.3	Kebutuhan Besaran Ruang	70
4.4	Konsep Dasar Penampilan Bangunan	74
4.4.1	Penampilan Massa dan Ruang	74
4.4.2	Bentuk Bangunan	74
4.4.3	Sistem Struktur dan Bahan	74
4.5	Konsep Dasar Utilitas	76
4.5.1	Sistem Komunikasi	77
4.5.2	Sistem Jaringan Listrik	77
4.5.3	Sistem Jaringan Air Bersih	78
4.5.4	Sistem Drainase	79
4.5.5	Sistem Pembuangan Sampah	79

Daftar Pustaka

Lampiran